

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian-uraian yang telah dipaparkan oleh penulis maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyembuhan pasien yang pertama di klinik terapi garang arang adalah penyembuhannya dengan metode terapi yang menggunakan herbal bersifat alami. Yang menggunakan dengan kayu mahoni yaitu kayu yang berasal dari suku Baduy atau Baidui salah satu suku asli Banten. Kayu mahoni yang dipanaskan terlebih dahulu dimasukkan ke dalam angklo di panasi sampai menjadi arang dan di campuri dengan rempah-rempah kalajengking yang tujuannya untuk menghilangkan katoksia atau racun di dalam tubuh. Sesudahnya diberikan kepada si pasien dari sang tabib. Kalau proses terapi sering sembuh jika pasien sering berobat di klinik terapi Garang Arang, banyak sekali pasien yang sekali berobat langsung merasakan enaknya atau kesembuhannya.
2. Psikoterapi shalat di klinik terapi garang arang yaitu berpusat pada shalat. Selain menggunakan terapi herbal juga menggunakan terapi shalat. Dan terapi shalat di klinik terapi Garang Arang ini bukanya 24 jam. Oleh karena itu, di klinik terapi Garang Arang melakukan terapi shalat pada 1 hari 5 kali, yaitu shalat dhuhur, shalat ashar, shalat maghrib, shalat isya' dan shalat shubuh. Dan melakukan shalat dengan

berjamaah bersama tabib dan pasien-pasiennya disaat berobat melaksanakan pengobatannya, dan disaat melakukan shalat para tabib dan pasiennya melakukan shalat dengan waktunya sendiri-sendiri maksudnya jika waktu menunjukkan shalat dhuhur tabib dan pasiennya melakukan shalat dhuhur dan seterusnya. Setelah melakukan terapi shalat berjamaah dengan tabib dan pasien, kemudian sang tabib menyarankan kesemua pasien jika shalat sangat penting bagi umat Islam apalagi dengan kesehatan, karena dalam shalat ada manfaat shalat, hikmah shalat, dan lain sebagainya. Melakukan terapi shalat di klinik terapi Garang Arang yang merupakan ibadah yang dapat mendatangkan pahala dan bisa menjadikan terapi untuk berbagai penyakit, baik fisik maupun psikis.dengan tujuan untuk mengingat dan berikhtiyar kepada Allah SWT. Mukjizat dalam gerakan-gerakan shalat adalah gerakan dan bacaan shalat bisa merasakan kenikmatan dan kedekatan kepada Allah SWT, disetiap gerakan shalat juga ada manfaat dalam organ-oragn di tubuh manusia. Meskipun keadaan sehat dan sakit harus masih ingat kepada Allah SWT, setiap habis shalat tidak lupa berdoa kepada Allah dan meminta kesembuhan kepada Allah SWT. Manfaat dan Hasil shalat untuk kesehatan dilihat dari sisi gerakannya, dalam gerakan shalat ternyata menimbulkan manfaat dan hasil kesehatan yang luar biasa. Setiap gerakan-gerakan shalat selalu ada do'a-do'anya tersebut yang mempunyai makna yang terkandung dalam setiap postur, gerakan, dan bacaan selama melaksanakan shalat. Sehingga bisa merasakan kedekatan dengan Allah.

B. Saran

Teriring rasa sukur Alhamdulillah yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan karya skripsi ini. Apa yang penulis tuangkan dalam karya ini, hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah yang Maha Mengetahui, seperti perumpamaan setitik air ilmu yang tertuang dari samudera ilmu dan itupun masih juga tidak terlupas dari kesalahan dan kekurangan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik.

Bagi orang-orang yang sedang diberi ujian sakit tidak kunjung sembuh oleh Allah, hendaknya jangan berputus asa. Segala pengobatan bisa dilakukan untuk memperoleh kesembuhan entah itu pengobatan dengan cara medis maupun alternative. Segalanya dilakukan untuk berikhtiyar kepada Allah SWT dan diserahkan kembali kepada Allah SWT.